

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Adanya proses produksi pada setiap kegiatan industri, baik industri manufaktur maupun industri jasa sangat ditentukan oleh manusia. Kecanggihan teknologi saat ini membuat perubahan mesin yang dimiliki oleh setiap perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Akan tetapi manusia tetaplah yang berperan penting untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan, tenaga manusia sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, baik itu berupa tenaga fisik maupun tenaga mental. Manusia berperan sebagai operator dalam melakukan pekerjaannya memiliki keterbatasan baik itu dari segi waktu, tenaga dan konsentrasi pada saat bekerja. Dengan adanya keterbatasan tersebut tidak menutup kemungkinan akan terjadinya kesalahan didalam bekerja (*human error*). Dalam hal ini kesalahan tersebut dapat mengganggu hasil dari pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dapat merugikan perusahaan.

Komoditi konveksi merupakan produk sandang/pakaian/busana yang terus dibutuhkan bagi keperluan aktivitas masyarakat. Pembangunan telah menggerakkan masyarakat untuk bepergian keluar rumah hingga produk sandang yang dibutuhkan juga makin beragam, berbagai kebutuhan itu dapat disebutkan seperti pakaian/seragam kerja, pakaian/seragam sekolah, baju pesat, baju santai juga kebutuhan sandang untuk berbagai keperluan di rumah tangga seperti taplak meja, serbet, seprei, kain jendela/gorden, dan lain-lain.

Sentra konveksi di Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara merupakan sentra yang relatif tidak jauh kota dari yang terus membutuhkan barang-barang konveksi baik untuk perumahan dan perkantoran. Pemasaran konveksi yang dihasilkan dilakukan di pasar Kalinyamatan dan pusat pasar Jepara. Menurut sejarah, berkembangnya pasar Kalinyamatan yang telah semakin ramai hingga kini, berawal dari pasokan konveksi oleh usaha konveksi di sekitarnya. Sejalan dengan perkembangan tersebut, usaha konveksi juga bertambah hingga membentuk sentra.

Menurut Bp Dedi Siswanto selaku kepala desa Sendang menyatakan bahwa kapasitas produksi sentra konveksi di Desa Sendang kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara terdapat 4 konveksi skala sedang dengan 229 (dua ratus dua puluh sembilan) penjahit sebagai tenaga kerja mampu memproduksi jenis-jenis pakaian gamis, kerudung, daster, celana pendek, dan konveksi di desa Sendang juga menerima pesanan untuk memproduksi atau menjahit pakaian dengan design dan *quantity* yang diinginkan pemesan. Keunggulan perusahaan konveksi di desa Sendang itu lah yang dapat diperhitungkan, karena banyak dari para perusahaan pesaing konveksi lain tidak menerima pemesanan pakaian minimal 1-2 lusin. Sehingga perusahaan konveksi di Sendang rata-rata menguasai beberapa segmen pasar pakaian gamis dan kerudung dari mulai segmen pasar rendah sampai segmen pasar besar di Jepara.

Hal tersebut mengharuskan pihak pengelola konveksi untuk mengendalikan jalannya konveksi sebaik – baiknya dan mampu membaca situasi sehingga dapat melakukan kegiatan pekerjaan setiap saat. Titik sentral kegiatan

perusahaan konveksi ini secara garis besar membuat produk seragam sekolah dengan berbagai label hingga meliputi pelayanan jasa untuk membuat seragam sekolah dan pakaian lainnya dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan dan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang konveksi, perusahaan konveksi di desa Sendang dituntut untuk menjaga kelancaran pelaksanaan operasional produksinya. Konveksi ini perlu memperhatikan beberapa faktor yang menjadi peranan penting dalam kegiatan proses produksi agar kelancarannya tetap terjaga. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah mengenai beban kerja dari para karyawan di perusahaan konveksi di desa Sendang, baik beban kerja fisik maupun mental, dimana seluruh bagian produksi pekerjaan perusahaan sangat berperan penting dalam melaksanakan kegiatan produksi.

Dengan adanya target produksi sesuai dengan permintaan yang telah ditentukan maka ada beberapa karyawan yang harus bekerja lembur untuk memenuhi target perusahaan. Pengaruh dari ditentukannya target produksi terhadap karyawan adalah menurunnya produktivitas karyawan yang ditandai dengan banyaknya karyawan yang sering tidak masuk kerja disebabkan faktor kesehatan karyawan yang harus bekerja di atas jam normal atau karena disebabkan sisi psikologis karyawan karena karyawan merasa stres dan depresi dengan target-target produksi yang telah ditetapkan sehingga berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawannya.

Selain beban kerja, faktor yang sangat berpengaruh dalam kinerja karyawan adalah faktor kedisiplinan. Menurut Hasibuan (2013:23), kedisiplinan

merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujud tujuan yang maksimal. Disiplin kerja dapat dilihat sebagai suatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan perusahaan maupun bagi karyawan. Bagi perusahaan adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib, dan kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Upaya memenuhi hasil yang optimal, maka karyawan harus memiliki kinerja yang baik agar tercapainya tujuan bersama. Untuk mendapatkan kompensasi yang baik, karyawan dapat meningkatkan penjualan yang mungkin melampaui target. Dari Hasil penjualan yang telah melampaui target membuat karyawan mendapatkan insentif dari hasil penjualan tersebut. Sehingga dengan adanya pemberian insentif yang diberikan kepada karyawan membuat kinerja yang dihasilkan pun sangat baik bagi perusahaan.

Pemberian insentif merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Semangat tidaknya karyawan bisa juga disebabkan oleh besar kecilnya insentif yang diterima. Apabila karyawan tidak mendapatkan insentif yang sesuai dengan besarnya pengorbanan dalam bekerja, maka karyawan tersebut cenderung malas bekerja dan tidak bersemangat yang ada akhirnya mereka bekerja semaunya tanpa ada motivasi yang tinggi.

Apabila insentif yang diberikan perusahaan sudah tepat, maka insentif yang diberikan akan meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Kinerja merupakan hasil dan perilaku kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sesuai dengan perannya dalam organisasi dalam suatu periode tertentu. Kinerja karyawan yang

baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena, itu salah satu cara terbaik untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memberikan insentif kepada karyawan agar dapat memotivasi sehingga karyawan lebih meningkatkan lagi kinerjanya. Menurut penelitian Nurkhasanah, Riana Sitawati, dan Tukijan (2017) menyatakan bahwa disiplin kerja dapat memediasi pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan, komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan. Hal ini diperkuat juga oleh penelitian Apalia, E. A. (2017) *Effects of discipline management on employee performance in an organization: The case of county education office human resource department, Turkana County*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja mengarah pada peningkatan skor kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik dalam melakukan penelitian mengenai **“Analisis Pengaruh Beban Kerja, Disiplin Kerja, dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Peneliti akan membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan penelitian ini dapat lebih terperinci dan tidak keluar dari batasan masalah yang ditetapkan. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu.

1.2.1 Responden penelitian ini adalah karyawan sentra konveksi di desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara

1.2.2 Variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan dibatasi pada variabel: beban kerja, disiplin kerja, dan pemberian insentif.

1.2.3 Obyek penelitian ini adalah kinerja karyawan sentra konveksi di desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara (Y) dan subjek penelitian beban kerja ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ), dan pemberian insentif ( $X_3$ ).

1.2.4 Penelitian akan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sentra konveksi di desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara merupakan perusahaan jasa pada bidang konveksi dengan memproduksi pakaian seragam sekolah, kaos olahraga, daster dan lain-lain. Hal tersebut mengharuskan pihak pengelola perusahaan untuk mengendalikan jalannya perusahaan sebaik – baiknya dan mampu membaca situasi pangsa pasar sehingga dapat melakukan kegiatan pekerjaan setiap saat. Untuk meningkatkan produksi maka perusahaan lebih menekankan pada beban kerja, disiplin kerja dengan pemberian insentif sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Adapun permasalahan penelitian tersebut memunculkan pertanyaan penelitian berikut ini:

1.3.1 Apakah ada pengaruh negatif beban kerja terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?

- 1.3.2 Apakah ada pengaruh positif disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?
- 1.3.3 Apakah ada pengaruh positif pemberian insentif terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?
- 1.3.4 Apakah ada pengaruh positif secara simultan beban kerja, beban kerja, dan insentif terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk menganalisis pengaruh negatif beban kerja terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
- 1.4.2 Untuk menganalisis pengaruh positif disiplin kerja terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
- 1.4.3 Untuk menganalisis pengaruh positif pemberian insentif terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

1.4.4 Untuk menganalisis pengaruh positif secara simultan beban kerja, beban kerja, dan insentif terhadap kinerja karyawan Sentra Konveksi Desa Sendang Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Perusahaan**

Untuk membantu dalam memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Sehingga diharapkan perusahaan dapat mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

### **1.5.2 Bagi Peneliti**

Agar dapat lebih memahami dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang pernah penulis terima untuk mempraktekkan langsung ke lapangan kerja khususnya bagi manajemen perusahaan.

### **1.5.3 Bagi Universitas**

Dapat menambah buku referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memerlukan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.